
Hubungan Minat Belajar Dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Muatan Pembelajaran IPS

Isa Ansori^{a,*}, Fithri^b

^a Universitas Negeri Semarang

^b Universitas Negeri Semarang

* Alamat Surel: isaansori@mail.unnes.ac.id

Abstrak

Berdasarkan temuan prestasi belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Gringsing Batang yang kurang optimal disebabkan oleh faktor minat belajar dan disiplin belajar siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji ada tidaknya hubungan yang signifikan antara minat belajar dan disiplin belajar dengan prestasi belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri Gugus Ki Hajar Dewantara kecamatan Gringsing Batang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain korelasi. Teknik sampel yang digunakan adalah sampel jenuh sebanyak 122 siswa. Pengumpulan data menggunakan angket/kuesioner dan dokumentasi. Hasil penelitian ini adalah: (1) ada hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar dan prestasi belajar IPS, nilai $r_{hitung} = 0,665$ dan termasuk kategori kuat serta berkontribusi sebesar 44,3% terhadap prestasi belajar siswa; (2) ada hubungan yang positif dan signifikan antara disiplin belajar dan prestasi belajar IPS, nilai $r_{hitung} = 0,720$ dan termasuk kategori kuat serta berkontribusi sebesar 51,8% terhadap hasil belajar siswa; (3) ada hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar IPS, nilai $r_{hitung} = 0,757$ dan termasuk kategori kuat serta berkontribusi sebesar 57,3% terhadap hasil belajar siswa. Simpulan dari penelitian ini adalah ada hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar dan disiplin belajar dengan prestasi belajar muatan pembelajaran IPS.

Kata kunci:

minat belajar, disiplin belajar, prestasi belajar

© 2019 Dipublikasikan oleh Universitas Negeri Semarang

1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia karena melalui pendidikan akan terbentuk sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan di Indonesia diharapkan dapat mempersiapkan siswa menjadi warga negara yang memiliki komitmen kuat dan konsisten untuk mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Tujuan pendidikan yang tertuang dalam Bab II Pasal 3 menyatakan bahwa, Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. (Munib, 2015:126).

Minat terhadap suatu hal atau aktivitas yang ditentukan oleh diri siswa karena dapat menentukan segala sesuatu yang sekiranya baik untuk dirinya dalam belajar. Ketika siswa sudah menentukan kegiatan belajar yang dianggap baik untuk dirinya maka akan ada kemauan untuk melaksanakannya rutin setiap hari agar mendapat hasil yang baik pula. Untuk mendapatkan hasil yang baik maka dibutuhkan kedisiplinan. Kedisiplinan dalam proses pendidikan sangat diperlukan karena bukan hanya untuk menjaga kondisi suasana belajar mengajar berjalan dengan lancar, tetapi juga untuk menciptakan pribadi yang kuat bagi setiap siswa. (Ajeng Daniyati, 2015:3). Sehingga, minat belajar dan disiplin belajar adalah dua aspek yang mempengaruhi jalannya aktivitas belajar dan berdampak pada perolehan prestasi belajar siswa.

To cite this article:

Isa Ansori, Fithri, (2019). Hubungan Minat Belajar Dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Muatan Pembelajaran IPS. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana UNNES, 910-914*

Setelah kegiatan belajar selesai, diharapkan individu memiliki perubahan yang terjadi baik itu berkaitan perubahan pemahaman materi yang mulanya tidak tahu menjadi tahu dan keterampilan yang mulanya tidak mampu menjadi mampu melakukan sesuatu. Prestasi belajar dapat dilihat dari hasil penilaian proses pembelajaran muatan pelajaran yang ada di sekolah. Muatan pelajaran yang memerlukan minat belajar dan disiplin belajar yang baik salah satunya adalah Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Muatan IPS yaitu suatu nama mata pelajaran integrasi dari mata pelajaran dan ilmu sosial (Sapriya, 2015:7). Hal ini dapat diartikan bahwa IPS merupakan muatan yang mengalami pembauran dari bidang atau ilmu lain tetapi dalam ruang lingkup yang sama yaitu sosial yang dipadukan dari setiap bidang satu ilmu itu sehingga menjadi satu muatan yang disebut Ilmu Pengetahuan Sosial. Salah satu cara agar hasil belajar IPS meningkat adalah dengan memiliki minat dan kebiasaan membaca yang baik, karena IPS merupakan mata pelajaran yang memiliki cakupan materi yang luas, cenderung bacaan yang panjang dan hafalan. Namun, minat baca siswa di Indonesia masih tergolong rendah.

Berdasarkan hasil penelitian Program For International Student Assesment (PISA), Indonesia berada pada peringkat 19 dari 65 negara dalam kategori kedisiplinan. Hasil penelitian menunjukkan rendahnya kedisiplinan di Indonesia, padahal pembelajaran kurikulum 2013 memerlukan kedisiplinan belajar yang tinggi terlebih untuk muatan IPS. Rendahnya kedisiplinan cenderung membuat siswa malas belajar sehingga menimbulkan kebiasaan belajar yang buruk dengan belajar menjelang tes atau bahkan mengambil jalan menyontek saat ujian. Perilaku menyontek membuat siswa tidak percaya diri akan kemampuan diri sendiri dan tergantung pada jawaban di kertas sehingga siswa cenderung kurang untuk berusaha menghadapi situasi yang ada. Pada akhirnya, siswa akan mengambil jalan yang salah untuk berusaha meningkatkan hasil belajar.

Peneliti mengamati data dokumentasi prestasi belajar siswa pada dokumen hasil Penilaian Akhir Semester I siswa kelas IV di SD Negeri Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Gringsing Batang, menunjukkan bahwa rata-rata Penilaian Akhir Semester I Tahun Pelajaran 2018/2019 pada muatan pembelajaran IPS belum optimal, dengan nilai batas tuntas yang telah ditentukan oleh setiap SD, terdapat 36 siswa (29,5%) mendapatkan nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan 86 siswa (70,5%) mendapatkan nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Beberapa hasil penelitian yang sejenis yang menginspirasi peneliti antara lain penelitian yang telah dilakukan oleh Zainidar Aslianda, Israwati, dan Nurhaidah tahun 2017 dalam Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP

Unsiyah Volume 2 Nomor 1, 236-243, dengan judul "Hubungan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 18 Banda Aceh", Hasil pengujian data diperoleh nilai r hitung sebesar 0,59 sementara rtabel 0,361 pada taraf signifikan 5%.

Penelitian oleh Rizky Meuthia Karina, Alfiaati Syafrina, dan Habibah tahun 2017 dalam Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unsiyah (Vol 2

No. 1, 61-77) dengan judul "Hubungan antara Minat Belajar dengan Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran IPA pada Kelas V SD Negeri Garot Geuceu Aceh

Besar", dengan hasil belajar IPA siswa diperoleh nilai korelasi $0,77 > 0,423$.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti melakukan penelitian dengan judul "Hubungan Minat Belajar dan Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar Muatan Pembelajaran IPS Siswa Kelas IV SD Negeri Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Gringsing Batang".

2. Metode

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif jenis korelasi. Menurut Sugiyono (2015: 13) penelitian kuantitatif sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen angket/kuesioner, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian korelasi atau penelitian korelasional adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan, atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada (Arikunto, 2010:4). Arikunto (2010:313) menyatakan bahwa penelitian korelasi bertujuan untuk menemukan ada atau tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa eratnya hubungan serta berarti atau tidak hubungan tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan disiplin belajar dan minat belajar dengan hasil belajar IPS siswa kelas V SDN Gugus Drupadi Gunungpati Semarang.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri Gugus Drupadi Kecamatan Gunungpati Semarang. Adapun SD Negeri Gugus Drupadi yang termasuk dalam penelitian ini adalah SD Negeri Sukorejo 01, SD Negeri Sukorejo 02, SD Negeri Sukorejo 03, SD Negeri Sadeng 01, SD Negeri Sadeng 02, SD Negeri Sadeng 03, dan SD Negeri Kandri 02. Teknik sampel yang digunakan adalah proportional random sampling (sampel berimbang) dengan sampel sebanyak 119 orang.

Teknik pengumpulan data menggunakan angket/kuesioner dan dokumentasi, serta wawancara dengan guru kelas pada saat prapenelitian. Instrumen angket/kuesioner dilakukan uji coba sebelum penelitian. Uji validitas instrumen angket/kuesioner menggunakan validitas konstruk dari ahli dan validitas butir hasil uji coba di lapangan.

Analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif dan uji hipotesis menggunakan uji koefisien korelasi sederhana, uji koefisien korelasi ganda, uji F, dan uji koefisien determinasi, yang sebelumnya dilakukan uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas, uji linearitas, dan uji multikolinearitas.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil analisis univariat (analisis statistik deskriptif) digunakan untuk mendeskripsikan secara rinci setiap variabel penelitian. Pembahasan variabel menggunakan data kuantitatif, yaitu data yang diolah berbentuk angka atau skor yang kemudian ditafsirkan secara deskriptif. Data variabel penelitian yang dideskripsikan dalam penelitian ini adalah data variabel bebas (disiplin belajar dan minat belajar) dan variabel terikat (prestasi belajar IPS siswa). Data hasil analisis statistik deskriptif disajikan pada tabel berikut:

Tabel 1 Hasil Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif	Variabel		
	Minat Belajar	Disiplin Belajar	Prestasi Belajar IPS
Mean	127,22	113,33	78,50
Median	129	113,50	78
Mode	129	101	95
Standar Deviation	14,899	14,425	13,800
Minimum	94	81	40
Maximum	160	146	100
Rentang	66	65	60
Sum	15521	13826	9577
variance	221,975	208,073	190,450

Pengkategorian data dari variabel disiplin belajar dan minat belajar dengan prestasi belajar IPS siswa dibedakan menjadi empat kategori yaitu sangat baik (SB), baik (B), cukup (C), kurang (K) (Widoyoko, 2016:106).

Hasil perhitungan kategori variabel penelitian disajikan dalam tabel berikut: **Tabel 2** Hasil Pengkategorian Variabel

Variabel	Kategori			
	SB	B	C	K
Minat Belajar	40%	55%	5%	-
Disiplin Belajar	29%	65%	6%	-
Prestasi Belajar IPS	34%	37%	24%	5%

Sebelum dilakukan uji hipotesis penelitian dilakukan uji prasyarat analisis data. Prasyarat analisis merupakan sesuatu yang dikenakan pada kelompok data hasil penelitian untuk mengetahui layak atau tidak data tersebut untuk dianalisis dengan menggunakan teknik statistik. Uji prasyarat analisis yang digunakan adalah uji normalitas untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Statistik parametrik dapat digunakan jika data lolos uji normalitas. Selanjutnya, uji linearitas bertujuan untuk mengetahui dua variabel mempunyai hubungan linear atau tidak secara signifikan serta uji multikolinearitas yang berarti antara variabel bebas satu dengan variabel bebas lain tidak saling berkorelasi linear.

Uji hipotesis dilakukan setelah data lolos uji prasyarat analisis. Uji hipotesis menggunakan uji koefisien korelasi sederhana, uji koefisien korelasi berganda, uji F, dan uji koefisien determinasi. Hasil uji hipotesis penelitian disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Perhitungan Antarvariabel

Hasil Hitung	Hubungan Antarvariabel		
	X_1	X_2	X_1, X_2
	dengan Y	dengan Y	dengan Y
Koefisien Korelasi	0,665	0,720	0,757
Koefisien Determinasi	44,3%	51,8%	57,3%
Signifikansi	0,00	0,00	0,00

1. Hubungan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa di SD Negeri Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Gringsing Batang

Berdasarkan hasil uji korelasi minat belajar terhadap prestasi belajar IPS diperoleh nilai r hitung sebesar 0,665. Hasil hitung tersebut menunjukkan angka yang positif, nilai koefisien korelasi (r) pada penelitian ini termasuk dalam kategori kuat dengan rentang skor 0,600 – 0,799. Pada taraf signifikan 5%, diketahui nilai signifikan 0,00 ($0,00 < 0,05$), sehingga korelasi dikatakan signifikan dan dapat diberlakukan untuk populasi.

Hasil uji hipotesis tersebut memiliki makna bahwa menolak H_{01} dan menerima H_{a1} . Kesimpulan yang dapat diambil adalah terdapat korelasi yang positif, kuat dan signifikan antara minat belajar dan prestasi belajar muatan pembelajaran IPS siswa kelas IV SD Negeri Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Gringsing Batang.

2. Hubungan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa di SD Negeri Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Gringsing Batang

Berdasarkan hasil uji korelasi disiplin belajar terhadap prestasi belajar IPS diperoleh nilai r hitung sebesar 0,720. Hasil hitung tersebut menunjukkan angka yang positif, nilai koefisien korelasi (r) pada penelitian ini termasuk dalam kategori kuat dengan rentang skor 0,600 – 0,799. Pada taraf signifikan 5%, diketahui nilai signifikan 0,00 ($0,00 < 0,05$), sehingga korelasi dikatakan signifikan dan dapat diberlakukan untuk populasi.

Hasil uji hipotesis tersebut memiliki makna bahwa menolak H_{02} dan menerima H_{a2} . Kesimpulan yang dapat diambil adalah terdapat korelasi yang positif, kuat dan signifikan antara disiplin belajar dan prestasi belajar mata pembelajaran IPS siswa kelas IV SD Negeri Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Gringsing Batang.

3. Hubungan Minat Belajar dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa di SD Negeri Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Gringsing

Berdasarkan hasil uji korelasi minat belajar dan disiplin belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar IPS diperoleh nilai r_{hitung} sebesar 0,757. Hasil hitung tersebut menunjukkan angka yang positif, nilai koefisien korelasi (r) pada penelitian ini termasuk dalam kategori kuat dengan rentang skor 0,600 – 0,799. Pada taraf signifikan 5%, diketahui nilai signifikan 0,00 ($0,00 < 0,05$), sehingga korelasi dikatakan signifikan dan dapat diberlakukan untuk populasi. Hasil uji hipotesis tersebut memiliki makna bahwa menolak H_{03} dan menerima H_{a3} . Kesimpulan yang dapat diambil adalah terdapat korelasi yang positif, kuat dan signifikan antara minat belajar dan disiplin belajar secara bersama-sama dengan prestasi belajar muatan pembelajaran IPS siswa kelas IV SD Negeri Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Gringsing Batang.

4. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Gringsing Batang.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arnasih, Wati, dkk. 2015. Hubungan Antara Konsep Diri Matematika dan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri Tegal
- Waru 03 Ciampea. *Jurnal Pendidikan Teknologi Pendidikan* Vol 4(2), Hal. 53-66
- Arrahmi, Syukron Zahidi, dkk. 2014. Pengaruh Kedisiplinan dan Kemandirian Siswa terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas V SDN SeKecamatan Kebumen. *Jurnal Universitas Sebelas Maret Surakarta*.
- Aslianda, Zainidar, dkk. 2017. Hubungan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 18 Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unsyiah*,2 (1), 236-243.
- Awe, Ermelinda Yosefa dan Kristina Benge. Hubungan Antara Minat dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar IPA pada Siswa SD. *Journal of Education Technology*, 1 (4) pp. 231- 238.
- BSNP. 2006. *Standar Isi Pendidikan Kewarganegaraan untuk SD/MI*. Jakarta: Depdiknas.
- Daryanto. 2016. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Fauzi, Muhamad Irfan. 2016. Hubungan Kedisiplinan Belajar Di Rumah dan Di Sekolah dengan Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Se-Gugus Dewi Sartika Uppd Tegal Selatan Kota Tegal 2012/2013. *Jurnal Dinamika Pendidikan Dasar* Vol 8, No 1, 44 – 49
- Kpolovie, Peter James. 2014. Academic Acievement Prediction: Role of Interest in Learning and Attitude towards School. *International Journal of Humanities Social Science and Education* Vol. 1, Issue 11, ISSN 23490381.

- Karina, Rizky Meuthia, dkk. 2017. Hubungan Antara Minat Belajar dengan Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Ipa Pada Kelas V SD Negeri Garot Geuceu Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unsyiah*, 2 (1), 61-77.
- Nabawi, M.Arief, dkk. 2017. Hubungan Antara Penanaman Nilai Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Pkn Pada Siswa Kelas IV di SD Negeri 1 Pagar Air Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unsyiah* Vol 2 No 1, 78- 89.
- Pasternak, Rachel. 2013. Discipline, Learning Skills and Academic Achievement. *Journal of Art and Education* Vol. 1 (1), ISSN 2354-2454.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 21 Tahun 2016 Tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta:Depdiknas.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 57 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah. Jakarta: Depdiknas.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 Tentang Standar Nasional Pendidikan. 2013. Jakarta.
- Slameto. 2013. Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Stanley, E.O. 2014. Discipline and Academic Performance (A Study of Selected Secobdary School in Lagos, Nigeria). *International Journal of Academic Research in Progressive Education and Development*, 3 (1), ISSN 22626348.
- Tu'u, Tulus. 2004. Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Depdiknas.
- Widoyoko, Eko Putro. 2016. Evaluasi Program Pembelajaran. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.